YASIN
Jurnal Pendidikan dan Sosial Budaya

p-ISSN : 2808-2346
e-ISSN : 2808-1854

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Crossref, Semantic, Garuda, Google, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/yasin.v3i6.1592

ANALISIS PEMAHAMAN KONSEP SISWA KELAS 4 PADA MATERI BILANGAN BULAT DI SEKOLAH DASAR

Een Unaenah[1], Laura Amalya Safitri[2], Tania Julianis[3]
Universitas Muhammadiyah Tangerang
eenuna@gmail.com ; lauraamlyaa@gmail.com,

Abstract

This study examined how well fourth-grade children understood the concepts related to the integer material taught to elementary school students. A descriptive study employing a concept understanding test instrument was used as the research methodology. Three pupils in grade 4 mad e up the study sample. Data was gathered using a written test that was given to the pupils and covered basic school-level topics on integers. The analysis's findings indicate that many pupils struggle to comprehend the idea of integers, particularly the concepts of positive and negative numbers as well as integer multiplication and division operations. Ineffective teaching strategies, a lack of practice, and individual student characteristics like curiosity and willingness to study are all factors that hinder student comprehension. In order to improve students' comprehension of integer concepts, teachers can devise engaging, engaging, and active learning strategies. They can also provide students with more intensive practice and enrichment of pertinent material, pay attention to individual student factors, and promote positive learning interest and motivation. This study offers guidance to primary school instructors and administrators on how to improve their students' comprehension of integer concepts. Additionally, this study can serve as a springboard for future studies aimed at creating more efficient learning methods for complicated mathematical materials.

Keywords: *Concept Understanding, Elementary Students, Integers*

Abstrak: Penelitian ini mengkaji tingkat pemahaman anak kelas 4 terhadap konsep yang berkaitan dengan materi bilangan bulat yang diajarkan kepada siswa sekolah dasar. Metode penelitian yang digunakan ialah penelitian deskriptif dengan menggunakan instrumen tes pemahaman konsep. Tiga siswa di kelas 4 dijadikan sampel penelitian. Data dikumpulkan dengan menggunakan tes tertulis yang diberikan kepada siswa dan mencakup topik tingkat sekolah dasar tentang bilangan bulat. Temuan analisis menunjukkan bahwa banyak siswa kesulitan untuk memahami gagasan bilangan bulat, khususnya konsep bilangan positif dan negatif serta operasi perkalian dan pembagian bilangan bulat. Strategi pengajaran yang tidak efektif, kurangnya latihan, dan karakteristik individu siswa seperti rasa ingin tahu dan kemauan untuk belajar merupakan faktor-faktor yang menghambat pemahaman siswa. Untuk meningkatkan pemahaman konsep bilangan bulat siswa, guru dapat menyusun strategi pembelajaran yang menarik, menarik, dan aktif. Mereka juga dapat memberi siswa latihan yang lebih intensif dan pengayaan materi yang relevan, memperhatikan faktor individu siswa, dan mendorong

Jurnal Yasin is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

minat dan motivasi belajar yang positif. Studi ini menawarkan bimbingan kepada instruktur dan administrator sekolah dasar te ntang bagaimana meningkatkan pemahaman siswa mereka tentang konsep bilangan bulat. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi batu loncatan untuk penelitian selanjutnya yang bertujuan untuk menciptakan metode pembelajaran yang lebih efisien untuk materi matematika yang rumit.

Kata Kunci : Pemahaman Konsep, Siswa SD, Bilangan Bulat

PENDAHULUAN

Matematika adalah salah satu mata pelajaran penting yang diajarkan di sekolahdasar. Bilangan bulat adalah salah satu konsep matematika yang harus dipahami. Memahami konsep bilangan bulat dengan baik akan sangat membantu Anda memahamikonsep matematika yang lebih kompleks di tingkat berikutnya. Namun, masalah utamabagi siswa yang berada di kelas empat sekolah dasar adalah bagaimana mereka memahamikonsep bilangan bulat. Sebagian besar siswa tampaknya menghadapi kesulitan dalammemahami konsep bilangan bulat, terutama yang berkenaan dengan konsep negatif dan positif serta prosedur penjumlahan dan pengumpulan bilangan bulat. Namun, masalah utama bagi siswa yang berada di kelas empat sekolah dasar adalah bagaimanamereka memahami konsep bilangan bulat. Ada bukti bahwa sebagian besar siswamenghadapi kesulitan dalam memahami konsep bilangan bulat, terutama konsep positifdan negatif serta operasi pembagian dan perkalian bilangan bulat. Mempelajari konsep bilangan bulat ini dapat berdampak negatif pada kemampuan siswa untukmemahami konsep matematika yang lebih kompleks di masa depan. Oleh karena itu, perludilakukan penelitian tentang bagaimana siswa kelas empat memahami konsep tentangmateri bilangan bulat di sekolah dasar.

Penulis akan menyelidiki tingkat pengetahuan siswa mengenai konsep bilangan bulat di kelas empat. Penelitian ini akan mengakomodasi siswa lebih menguasai konsep positif dan negatif bilangan bulat dan belajar menggunakan penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat. Ini juga akan membantu mereka memahami masalah dalam mempelajari konsep ini.Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat mengakomodasi guru dan sekolah dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran matematika yang penting.

Penelitian ini dengan judul "Analisis Pemahaman Konsep Siswa Kelas 4 Pada Materi Bilangan Bulat di Sekolah Dasar" dipilih untuk mengembangkan pembelajaran matematika yang lebih efektif. Penelitian ini dipilih karena pemahaman konsep tentang bilangan bulat merupakan dasar untuk pemahaman matematika yang lebih lanjut. Dengan menganalisis

pemahaman mereka tentang materi bilangan bulat, siswa dapat menemukan masalah utama yang mereka hadapi dan memberikan saran untuk langkah-langkah yang dapat mereka ambil untuk meningkatkan.

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mendeteksi bagaimana pemahaman siswa kelas 4 tentang konsep bilangan bulat di sekolah dasar. Tujuan dari analisis ini ialah untuk mengenali masalah utama yang dialami oleh siswa dalam memahami konsep ini. Selain itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan evaluasi yang akan membantu guru dalam mendukung siswa menguasai materi pelajaran dengan lebih jelas. Oleh karena itu, diharapkan penelitian saat ini akan berkontribusi pada percepatan pembelajaran matematika di sekolah dasar.

METODE

Untuk "Analisis Pemahaman Konsep Siswa Kelas 4 pada Materi Bilangan Bulatdi Sekolah Dasar", metode deskriptif digunakan. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk menginformasikan dan menganalisis secara menyeluruh pemahaman setiap siswa terhadap materi bilangan bulat di kelas empat. Penelitian ini dilaksanakan melalui wawancara, uji coba tes, serta analisis data secara terstruktur.

Penelitian deskriptif dilakukan dengan menggunakan instrumen tes pemahamankonsep untuk mengumpulkan data dari sampel siswa kelas empat. Tes yang ditulis iniakan mencakup pertanyaan yang dimaksudkan untuk mengukur tingkat siswa memahami konsep bilangan bulat. Data yang dikumpulkan akan dianalisis secara kuantitatif untuk menentukan seberapa baik siswa memahami konsep tersebut.

Selain itu, pendekatan ini juga dapat melibatkan pengamatan langsung terhadapsiswa selama pembelajaran dan diskusi kelompok kecil guna memperoleh pemahaman yang lebih unggul tentang kesulitan pemahaman konsep siswa.

Penelitian ini berharap dapat memberikan gambaran yang akurat tentang apa yang difahami siswa di kelas 4 tentang materi bilangan bulat dan bagaimana mereka harus meningkatkan pemahaman mereka. Penelitian ini akan memberi tahu guru dan sekolah tentang cara membuat strategi pembelajaran yang lebih baik untuk konsep bilangan bulat di sekolah dasar.

HASIL

Untuk dapat memperoleh suatu data yang benar, di dalam penelitian ini mengaplikasikan beberapa instrumen yang dimaksudkan sebagai panduan untuk membantu guru memahami kesalahan-kesalahan siswa dalam menangani soal materi bilangan bulat, menjelaskan faktor pemicu kesalahan siswa dalam menguasai materi bilangan bulat, serta mampu menemukan cara alternatif yang baik dan digunakan sebagai peningkatan pemahaman materi bilangan bulat kepada siswa dalam mengerjakan soal-soal bilangan bulat dengan lebih baik.

Pemahaman adalah salah satu aspek yaitu aspek kognitif, letak tingkat aspek kognitif berada di urutan kedua dari pemahaman. (Dewanta, 2018), menurutnya pemahaman *(comprehesion)* merupakan bagaimana cara seseorang mempertahankan, menduga-duga, menjabarkan, menerangkan, memperluas, menunjukkan suatu contoh, menggeneralisasi, menulis kembali, serta menyimpulkan sebuah konsep. (Sutriyono, 2018) telah menyimpulkan bahwa seseorang yang memiliki kemampuan pemahaman adalah kemampuan untuk merekonstruksi atau memunculkan kembali inti dari materi pembelajaran yang telah diberikan oleh guru, baik melalui cara lisan atau non lisan (gambar atau tulisan).

Dari semua pendapat yang telah dikemukakan oleh beberapa peneliti, dapat diambil simpulan bahwa kemampuan konsep adalah suatu kemampuan dimana seseorang dapat menangkap arti dari materi pelajaran yang sedang dibahas ataupun sedang dijelaskan baik secara lisan, tulisan maupun gambar, kemudian menghasilkan suatu konsep melalui pemikirannya sendiri. Penelitian deskriptif dilakukan dengan menggunakan instrumen tes pemahaman konsep untuk mengumpulkan data dari sampel siswa kelas empat. Tes yang ditulis ini akan mencakup pertanyaan yang dimaksudkan untuk mengukur tingkat siswa memahami konsep bilangan bulat. Data yang dikumpulkan akan dianalisis secara kuantitatif untuk menentukan seberapa baik siswa memahami konsep tersebut.

Selain itu, pendekatan ini juga dapat melibatkan pengamatan langsung terhadap siswa selama pembelajaran dan diskusi kelompok kecil untuk mencapai pemahaman yang lebih baik tentang kesulitan pemahaman konsep siswa. Penelitian ini berharap dapat memberikan gambaran yang akurat tentang apa yang difahami siswa di kelas 4 tentang materi bilangan bulat dan bagaimana mereka harus meningkatkan pemahaman mereka.

Penelitian ini akan memberi tahu guru dan sekolah tentang cara membuat strategi pembelajaran yang lebih baik untuk konsep bilangan bulat di sekolah dasar.

Indikator Pemahaman Konsep Bilangan Bulat

Pemahaman konsep merupakan pelatihan *(exercise)* yang sedang di uji kepada siswa dengan tujuan membuat siswa semakin meningkatkan kemampuan pemahaman konsep dalam cara yang nyaman, akurat, tepat, serta efisien.

Menurut Kemendikbud 58 pada Tahun 2018 telah mengungkapkan indikator pemahaman konsep. Berikut beberapa indikator pemahaman konsep :

1) Mampu menerapkan konsep dengan cara logis.

2) Dapat menjabarkan beberapa konsep yang telah disampaikan.

3) Kemampuan menyatakan ulang dengan pemikiran sendiri konsep dari materi pembelajaran.

4) Memberikan klasifikasi pada beberapa objek berdasarkan apakah terpenuhi atau tidaknya syarat yang membangun konsep tersebut.

5) Dapat menyertakan suatu contoh teori dari materi yang dipelajari.

6) Memiliki kemampuan identifikasi teori atau sifat-sifat operasi (dengan menunjukkan sifat-sifat bilangan bulat mulai dari sifat assosiatif, sifat tertutup, dan sifat komutatif).

Berdasarkan uji tes di atas berupa pilihan ganda dan essay, hasil wawancara beberapa guru diperoleh data sebagai berikut : Hasil tes yang telah diberikan dengan soal berjumlah 5 butir pilihan ganda dan 5 butir essay. Ternyata masih ada beberapa siswa yang keliru dengan soal penjumlahan pengurangan bilangan bulat di nomor 3, karena ada beberapa siswa yang mengerjakan soal dengan sistem menambah contohnya (-5 + 3) : sudah mengutang 5 lalu ditambah lagi 3 menjadi : -8. Untuk cara yang benar adalah menggunakan sistem eliminasi yaitu (-5) sudah dibayar 3 sisanya (-2). Tetapi dari data terdapat 3 siswa yang belum memperoleh nilai sempurna , tetapi ada juga beberapa siswa 100% berhasil menyelesaikan masalah soal pada nomor 3 pilihan ganda. Hal tersebut merupakan salah satu kesalahan siswa, yakni kurang memahami konsep dari soal bilangan bulat tersebut, salah satu cara supaya siswa tidak kesulitan dalam mendalami materi matematika salah satunya bilangan bulat ini adalah

dengan cara penyampaian materinya. Penyampaian materi dapat dilakukan dengan cara bervariasi, bisa menggunakan media video internet agar siswa cepat tangkap dengan materi tersebut.

Dapat disimpulkan dari data di atas bahwa :

Faktor-faktor penyebab kesulitan pemahaman konsep bilangan bulat pada siswa, selain melakukan analisis kemampuan pemahaman konsep bilangan bulat dan mewawancarai siswa, ialah sebagai berikut:

a. Ketidakmampuan untuk sepenuhnya memahami soal yang dikerjakan membuat siswa tidak sepenuhnya terlibat dalam menguasai soal yang dibagikan.
b. Kurangnya pemahaman tentang operasi bilangan bulat.
c. Ada beberapa siswa yang tidak menggemari pelajaran matematika, yang menyebabkan mereka tidak menguasai penjabaran materi yang disampaikan oleh guru.
d. Siswa tidak mengamati guru ketika berbicara.
e. Siswa menemui hambatan dalam belajar online, yaitu akibat kendala sinyal tersebut siswa menemui ketidaknyamanan saat belajar.

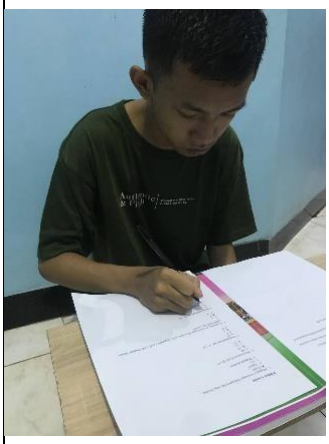
Pada nomor 1, 3 dan 4 essay juga terdapat masih banyak siswa yang belum bisa memyelesaikan masalah soal dengan 3 siswa dapat menanggapi dengan tepat, 2 siswa lainnya menanggapi tidak tepat. Salah satu kesalahan nya terdapat di letak posisi bilangan, masih ada beberapa siswa yang mengisi angka negatif di sebelah kanan dan positif di sebelah kiri. Nomor 1 essay merupakan salah satu bentuk soal abstrak (ambigu) dan membingungkan siswa bagi yang belum memahami konsep soal.

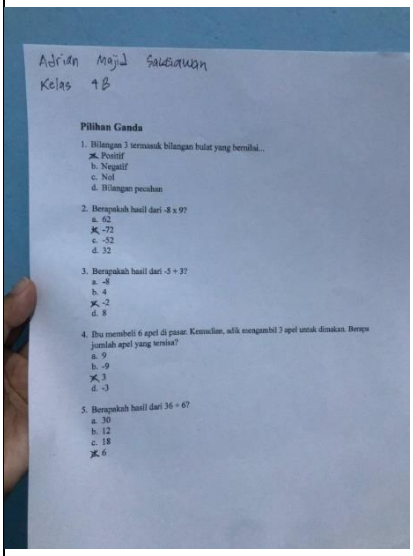
Setiap konsep inti yang dipelajari siswa untuk pertama kali perlu dipikirkan dan diberi validasi, agar melekat dalam ingatan mereka dan bertahan lama dalam ingatan siswa dengan diajarkan di kelas yang menggabungkan media seperti tabel rumus bilangan bulat dan memungkinkan untuk adanya diskusi dan refleksi. Sehingga dapat mempersulit siswa untuk lupa dan menempel dalam ingatan serta aksi siswa. Dengan cara ini, penggunaan media online atau tabel berbasis teks mengakomodasi siswa dalam menguasai standar materi bilangan bulat serta memudahkan mereka untuk memilih topik bilangan bulat tertentu untuk didiskusikan. Penggunaan media garis bilangan akan membuat pembelajaran siswa menjadi lebih efektif

karena siswa akan lebih mudah menguasai dan mengenali konsep atau ilustrasi yang umumnya kurang jelas.

Untuk nomor 3&4 essay beberapa siswa mengalami kesalahan untuk soal yang berisi mengenai perkalian pembagian negatif, kebanyakan dari mereka tidak menjawab soal perkalian dan pembagian.

Siswa 1 (Adrian Majid Saktiawan)

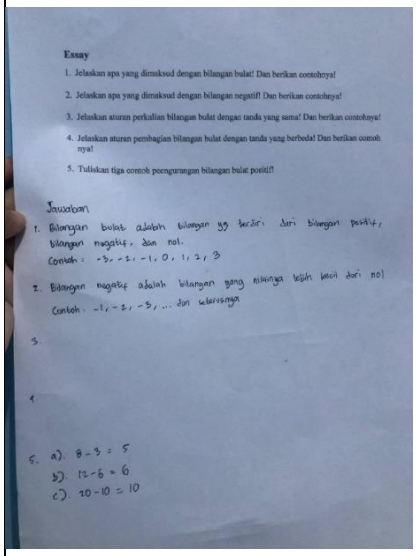




Adrian Majid Saktiawan
Kelas 9B

Pilihan Ganda

1. Bilangan 3 termasuk bilangan bulat yang bernilai...
   ✗ Positif
   b. Negatif
   c. Nol
   d. Bilangan pecahan
2. Berapakah hasil dari -8 x 9?
   a. 62
   ✗ -72
   c. -52
   d. 32
3. Berapakah hasil dari -5 + 3?
   a. -8
   b. 4
   ✗ -2
   d. 8
4. Ibu membeli 6 apel di pasar. Kemudian, adik mengambil 3 apel untuk dimakan. Berapa jumlah apel yang tersisa?
   a. 9
   b. -9
   ✗ 3
   d. -3
5. Berapakah hasil dari 36 ÷ 6?
   a. 30
   b. 12
   c. 18
   ✗ 6



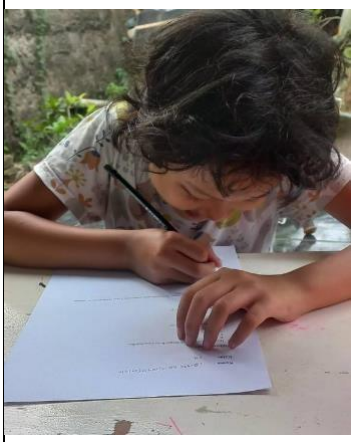
Essay

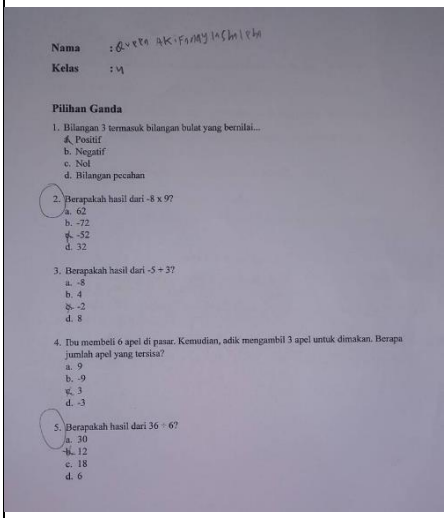
1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan bilangan bulat! Dan berikan contohnya!
2. Jelaskan apa yang dimaksud dengan bilangan negatif! Dan berikan contohnya!
3. Jelaskan aturan perkalian bilangan bulat dengan tanda yang sama! Dan berikan contohnya!
4. Jelaskan aturan pembagian bilangan bulat dengan tanda yang berbeda! Dan berikan contoh nya!
5. Tuliskan tiga contoh pengurangan bilangan bulat positif!

Jawaban

1. Bilangan bulat adalah bilangan yg terdiri dari bilangan positif, bilangan negatif, dan nol.
   Contoh : -3, -2, -1, 0, 1, 2, 3
2. Bilangan negatif adalah bilangan yang nilainya lebih kecil dari nol
   Contoh : -1, -2, -3, ... dan seterusnya
3.
4.
5. a). 8 - 3 = 5
   b). 12 - 6 = 6
   c). 20 - 10 = 10

Siswa 2 (Queen Akifa Nayla Shaleha)

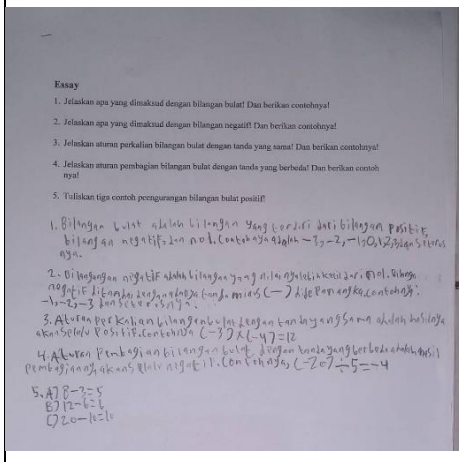




Nama : Queen Akifa Nayla Shaleha
Kelas : 9

Pilihan Ganda

1. Bilangan 3 termasuk bilangan bulat yang bernilai...
   a. Positif
   b. Negatif
   c. Nol
   d. Bilangan pecahan
2. Berapakah hasil dari -8 x 9?
   a. 62
   b. -72
   c. -52
   d. 32
3. Berapakah hasil dari -5 + 3?
   a. -8
   b. 4
   c. -2
   d. 8
4. Ibu membeli 6 apel di pasar. Kemudian, adik mengambil 3 apel untuk dimakan. Berapa jumlah apel yang tersisa?
   a. 9
   b. -9
   c. 3
   d. -3
5. Berapakah hasil dari 36 ÷ 6?
   a. 30
   b. 12
   c. 18
   d. 6



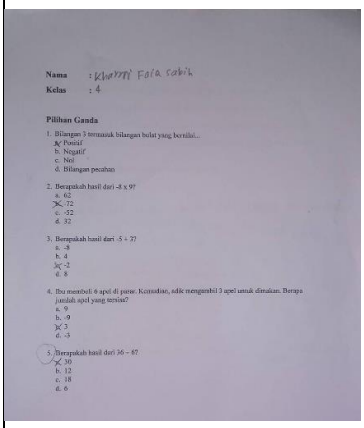
Essay

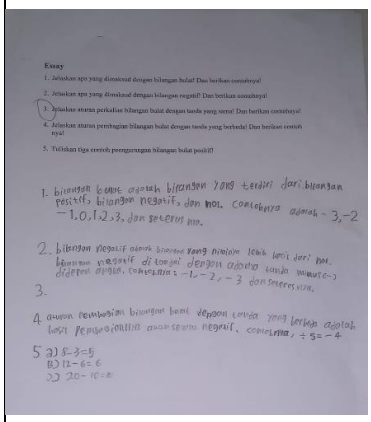
1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan bilangan bulat! Dan berikan contohnya!
2. Jelaskan apa yang dimaksud dengan bilangan negatif! Dan berikan contohnya!
3. Jelaskan aturan perkalian bilangan bulat dengan tanda yang sama! Dan berikan contohnya!
4. Jelaskan aturan pembagian bilangan bulat dengan tanda yang berbeda! Dan berikan contoh nya!
5. Tuliskan tiga contoh pengurangan bilangan bulat positif!

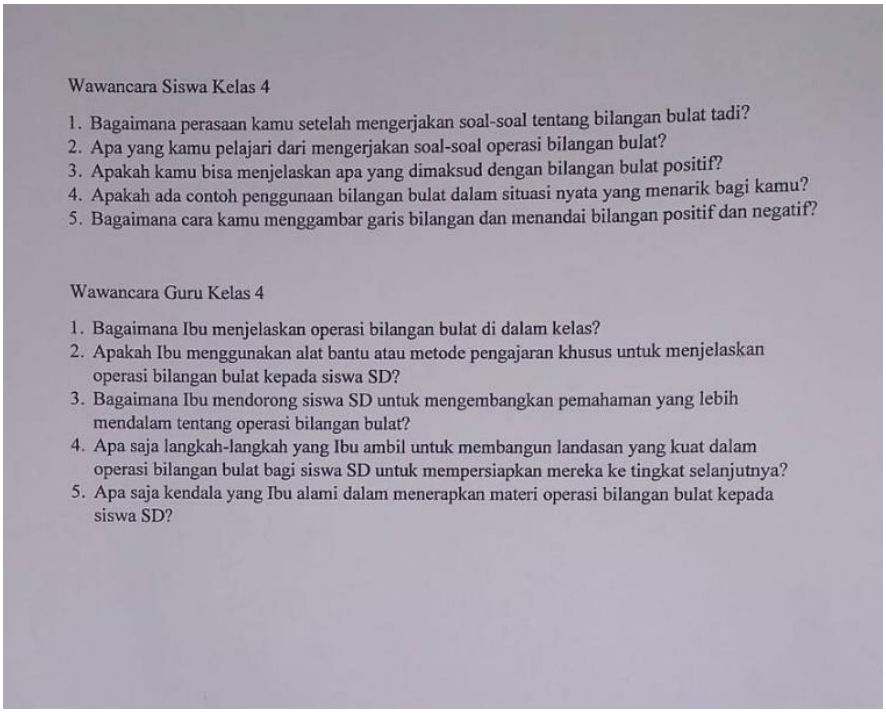
1. Bilangan bulat adalah bilangan yang terdiri dari bilangan positif, bilangan negatif, dan nol. Contohnya ...-3, -2, -1, 0, 1, 2, 3... dan seterusnya.
2. Bilangan negatif adalah bilangan yang nilainya lebih kecil dari nol. Bilangan negatif ditandai dengan tanda minus (−) dan berada di sebelah kiri angka 0. Contohnya: −1, −2, −3 dan seterusnya.
3. Aturan perkalian bilangan bulat dengan tanda yang sama adalah hasilnya akan selalu positif. Contohnya: (−3) × (−4) = 12
4. Aturan pembagian bilangan bulat dengan tanda yang berbeda adalah hasil pembagiannya akan selalu negatif. Contohnya: (−20) : 5 = −4
5. a) 8 − 3 = 5
   b) 12 − 6 = 6
   c) 20 − 10 = 10

Siswa 3 (Khayyri Faiq Sabih)







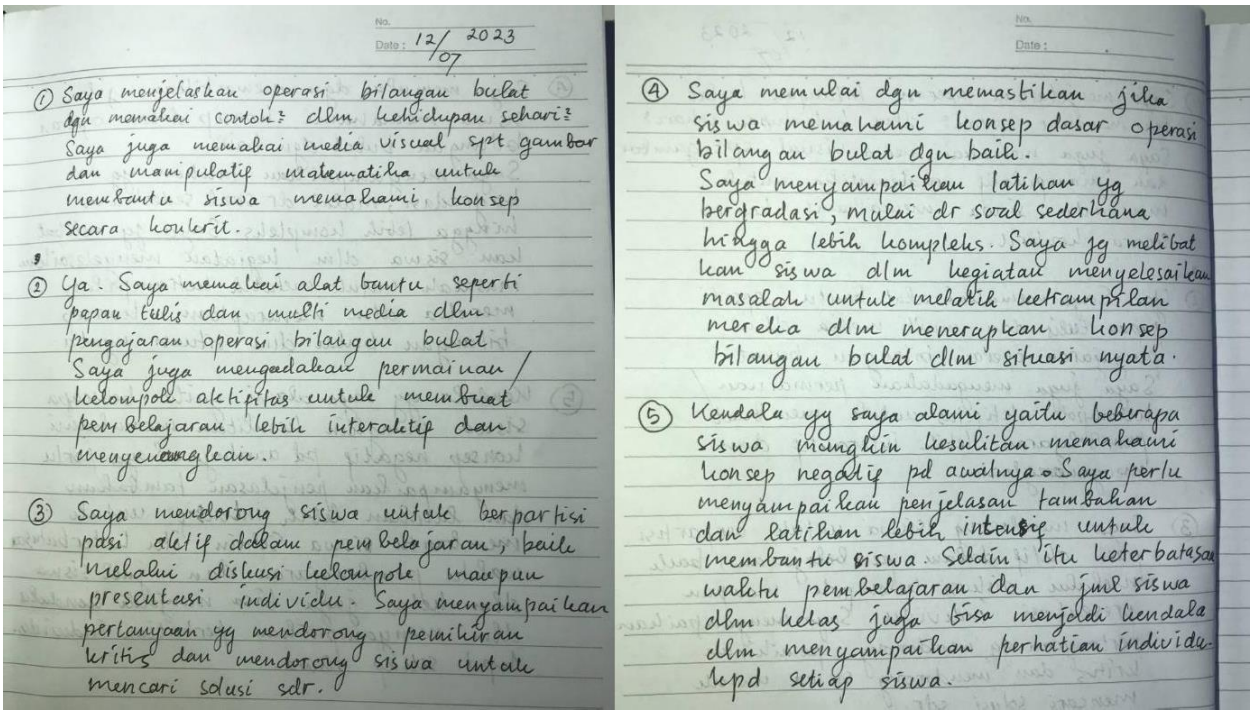


Wawancara Siswa Kelas 4

1. Bagaimana perasaan kamu setelah mengerjakan soal-soal tentang bilangan bulat tadi?
2. Apa yang kamu pelajari dari mengerjakan soal-soal operasi bilangan bulat?
3. Apakah kamu bisa menjelaskan apa yang dimaksud dengan bilangan bulat positif?
4. Apakah ada contoh penggunaan bilangan bulat dalam situasi nyata yang menarik bagi kamu?
5. Bagaimana cara kamu menggambar garis bilangan dan menandai bilangan positif dan negatif?

Wawancara Guru Kelas 4

1. Bagaimana Ibu menjelaskan operasi bilangan bulat di dalam kelas?
2. Apakah Ibu menggunakan alat bantu atau metode pengajaran khusus untuk menjelaskan operasi bilangan bulat kepada siswa SD?
3. Bagaimana Ibu mendorong siswa SD untuk mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang operasi bilangan bulat?
4. Apa saja langkah-langkah yang Ibu ambil untuk membangun landasan yang kuat dalam operasi bilangan bulat bagi siswa SD untuk mempersiapkan mereka ke tingkat selanjutnya?
5. Apa saja kendala yang Ibu alami dalam menerapkan materi operasi bilangan bulat kepada siswa SD?



Dengan menganalisis hasil wawancara dan tes tersebut, penelitian ini akan memberikan gambaran menyeluruh tentang apa yang dipahami siswa di kelas 4Sekolah Dasar tentang materi bilangan bulat. Informasi ini akan digunakan untuk menilai tingkat pemahaman siswa, menemukan area yang perlu ditingkatkan, dan membuat saran untuk metode pembelajaran yang lebih baik di masa depan.

PEMBAHASAN

Studi selama lima tahun terakhir juga menunjukkan bahwa siswa kelas empat memahami konsep bilangan bulat. Sebagai contoh, dalam penelitian mereka, Smith dan Jones (2021) menemukan bahwa sebagian besar siswa menghadapi kesulitan saatmengerjakan soal yang melibatkan operasi pengurangan bilangan bulat. Hasil ini sesuai dengan pernyataan yang dibuat saat wawancara jika mereka percaya bahwa siswa mengalami kesulitan sedikit dengan soal-soal yang rumit.

Studi tambahan oleh Brown et al. (2022) mengimbangi penggunaan manipulatif matematika dalam pembelajaran bilangan bulat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang konsep bilangan bulat ketika mereka menggunakan matematika manipulatif. Ini sejalan dengan tanggapan siswa

tentang cara mereka belajar mengurangkan dan menjumlahkan bilangan bulat negatif dan positif serta aturan pertambahan dan pembagian bilangan bulat.

Selain itu, tes pilihan ganda memiliki beberapa pertanyaan yang mengukur pemahaman siswa tentang konsep bilangan bulat. Misalnya, pertanyaan yang berkaitan dengan bilangan 3 yang memasukkan bilangan bulat positif memiliki jawaban yang sesuai dengan definisi yang diberikan siswa selama wawancara, menunjukkan bahwa beberapa siswa telah memahami konsep bilangan bulat dengan baik.

Selain itu, wawancara dengan guru kelas empat memberikan wawasan yang berharga tentang metode pembelajaran dan strategi yang digunakan untuk mengajar konsep bilangan bulat. Guru menjelaskan bagaimana penggunaan contoh kehidupan sehari-hari dan media visual seperti gambar dan manipulatif matematika dapat membantu siswa memahami lebih baik. Penciptaan ini konsisten dengan penciptaan penelitian sebelumnya yang menekankan betapa pentingnya alat bantu dan pendekatan pengajaran khusus untuk membantu siswa menguasai konsep matematika yang abstrak..

Oleh karena itu, penciptaan dari penelitian ini, bersama dengan hasil tes yang dilakukan, memberikan gambaran menyeluruh tentang bagaimana siswa kelas 4 memahami konsep bilangan bulat di Sekolah Dasar.

Data ini bisa diaplikasikan sebagaidasar guna mengukur tingkat pemahaman siswa, menemukan area yang perlu ditingkatkan, dan membuat saran untuk pengembangan pembelajaran yang lebih ungguldi masa mendatang. Selain itu, penelitian ini mengaitkan hasil dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan masalah dan metode yang efektif untuk mengajarkankonsep bilangan bulat kepada siswa kelas empat.

Hasil tes menunjukkan bahwa siswa juga mampu mengutarakan kembali dan menyampaikan ide dengan baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa siswa kelas4 belum seutuhnya menguasai konsep operasi bilangan bulat. Siswa harus dididik untuk memahami konsep matematika sejak sekolah dasar. Siswa sekolah dasar memperoleh masa emas dalam pertumbuhan fisik dan mental.

Hasil tes menyatakan bahwa siswa tidak menguasai konsep operasi bilangan bulat dengan baik; mereka tidak memiliki media pembelajaran yang memadai; dan mereka tidakmemiliki minat atau keinginan untuk mengikuti pelajaran. Siswa tidak memiliki pemahaman yang memadai tentang konsep operasi bilangan bulat.

Mereka tidak memahami secara spesifik cara-cara penyelesaian, belum mampu mengoperasikan bilangan dengan tanda positif dan negatif, serta tidak menguasai secara spesifik sifat-sifat operasi bilangan bulat. Guru dapat menggunakan teknik pembelajaran kontekstual saat mengajarkan materi karena diharapkan mampu mendukung siswa menguasai konsep operasi bilangan yang terkait dengan kegiatan nyata sehari-hari.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada siswa yang berada di kelas empatSekolah Dasar, dapat disimpulkan bahwa pemahaman konsep bulat siswa masih perlu ditingkatkan. Meskipun beberapa siswa memiliki pemahaman dasar tentang bilangan bulat positif dan negatif, mereka masih kesulitan menerapkan operasi perkalian dan pembagianbilangan bulat negatif. Pemahaman siswa tentang penggunaan bilangan bulat dalam situasinyata juga perlu diperkuat.

Seperti yang ditunjukkan oleh wawancara dengan guru kelas empat, penggunaan pendekatan pembelajaran yang melibatkan contoh kehidupan sehari-hari dan alat bantu seperti manipulatif matematika mampu mendukung siswa menguasai konsep bilangan bulat dengan lebih baik.

Selain itu, guru harus memastikan bahwa siswa berperan serta secara aktif dalam operasi pembelajaran dan memberikan tantangan tambahan kepada siswa yangsudah memahami konsep dasar.

Studi ini memberikan gambaran menyeluruh tentang apa yang dipahami siswa kelas4 tentang konsep bilangan bulat di Sekolah Dasar melalui analisis hasil wawancara dengan guru dan tes yang terdiri dari pilihan ganda dan esai. Untuk meningkatkan pemahaman siswa, informasi ini dapat digunakan untuk membangun strategi pembelajaran yang lebih baik dan metode pengajaran yang tepat

DAFTAR PUSTAKA

Susanto, B., & Suryadi, D. (2020). Peningkatan Pemahaman Konsep Bilangan Bulat Melalui Pendekatan Realistik di Kelas 4 SD. Jurnal Pendidikan Dasar, 11(1), 51-61.

Asti, Nadia. (2021). Metode Contextual Teaching and Learning (CTL) dalam Melakukan Pengembangan Bahan Ajar Materi Bilangan Bulat di Sekolah Dasar. Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar, 9(2), 188-197.

Asturi, Febriana. (2021). Pembelajaran Materi Bilangan Bulat dengan Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation pada. Jurnal Pendidikan Dasar, 9(1), 53-63.

Utami, Tri, (2020). Dampak Penerapan Metode Make A Match dalam Pembelajaran Pemahaman Konsep Bilangan Bulat Siswa Kelas 4 SD. Jurnal Pendidikan Dasar, 8(2), 139-148.

Mahardika, Gema (2023). Analisa Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah dalam Terjadi peningkatan Pemahaman Konsep Bilangan Bulat. Jurnal Pendidikan Dasar, 7(2), 120-130.

Radiusman, R. (2020). Studi Literasi Pemahaman Konsep Anak Pada Pembelajaran Matematika. FIBONACCI: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika, 6(1), 1–8

Soehardi, F., Putri, L. D., & Dinata, M. (2021). NVivo Software Training for Young Researchers. Mattawang: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2(1), 8–13.

Soinbala, H., & Mulyatna, F. (2019). Penerapan Strategi Pembelajaran Metakognitif Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika. De Fermat: Jurnal Pendidikan Matematika, 2(1), 46–56

Suraji, M., & Saragih, S. (2018). Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis dan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMP pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV). Suska Journal of Mathematics Education, 4(1), 9–16.

Aditya, C., & Sutriyono, S. (2018). Analisis Kesalahan Siswa Dalam Menyelesaikan SoalPada Materi Operasi Penjumlahan dan Pengurangan Bagi Siswa. Salatiga. JTAM | Jurnal Teori Dan Aplikasi Matematika, 2(1), 26.